

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, H. *et al.* (2016) 'IMPLEMENTASI ASEAN FRAMEWORK AGREEMENT ON INTELLECTUAL', 5, pp. 1–15.
- Darwanto (2013) 'Peningkatan Daya Saing Umkm Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas)', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), pp. 142–149. doi: 10.1097/01.aids.0000125979.64033.96.
- Desmawati, L., Rifai, A. and Mulyono, S. E. (2015) 'Penanggulangan Masyarakat Miskin Kota Rawan Kriminalitas Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Jalur Pendidikan Nonformal di Kota Semarang', *Journal of Nonformal Education*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne%0AMODEL>.
- Fitriasari, F. (2017) 'Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia'. doi: 10.13140/RG.2.2.26869.88801.
- Hadiyati, E. (2010) 'Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil'.
- Hafni, R. and Rozali, A. (2017) 'Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia', *Ilmu Ekonomi dan Studin Pembangunan*, 15(2), pp. 77–96. Available at: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58.
- Indriyatni, L. (2013) 'Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (' , 5(1), pp. 54–70.

- Junaidi, J. (2017) 'Kualitas sumberdaya manusia dan sifat kewirausahaan pelaku industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi', 12(2), pp. 101–112.
- Kristiyanti, M. (2012) 'Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional'.
- Lilansita, M. L. D. (2017) (*Studi Kasus : Koperasi Wahana Artha Nugraha*).
- Nissa, N. K. (2018) 'Pemanfaatan Electronic Goverment Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi Pemerintahan Pada Pemerintahan Kota Semarang', p. 15.
- P. Eko Prasetyo (2009) 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran', 2.
- Purnama, C. (2010) 'Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)'.
- Purnamasari, H. (2018) 'Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Izin Usaha Melalui Online (IJUS MELON)', *Jurnal Politikom Indonesia*, 3(2), pp. 94–103.
- Rumondor, S. F. (2016) 'Kata kunci : usaha mikro , menengah , pemerintah perlindungan kecil dan', IV(3), pp. 24–32.
- Setya, A. *et al.* (2018) 'Penyederhanaan izin usaha bagi pelaku usaha mikro dan kecil'.
- Sholachuddin, H. (2015) 'Pelaksanaan Sistem Ijus Melon (Izin Usaha Mikro Melalui Online) Di Kota Semarang'.

- Sudaryanto (2014) 'Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean', *Www.Kemenkeu.Go.Id*, pp. 1–32. doi: 10.9790/0853-14488791.
- Sudirham, J. J. (2012) 'Kreativitas dan inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil', pp. 1–17.
- Suhayati, M. (2016) 'Penyederhanaan Izin Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Dari Perspektif Hukum : Studi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Negara Hukum*, 7(2), pp. 235–258. Available at: <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/hukum/article/view/933>.
- Taufik, A. I. (2017) 'Evaluasi regulasi dalam menciptakan kemudahan berusaha bagi umkm', 6, pp. 369–386.
- Yusri (2014) 'Perlindungan Hukum terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Keadilan Ekonomi', (62), pp. 103–127.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Eriyatno. 2011. *Membangun Ekonomi Komparatif: Strategi Meningkatkan Kemakmuran Nusa Dan Resiliensi Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pramiyanti, Alila 2008. *Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM*. Yogyakarta : Medpress
- Fajar, Mukti. 2016. *UMKM di Indonesia: Perspektif Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kwartono Adi, M 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta : Andi

Offset.

Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan sector riil UKM dan Industri sumbangan.* :
Bandung : IKAPI.

Komarudin, A. 2014. *Politik Hukum Integratif UMKM.* Jakarta: RMBook.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha mikro, Kecil, Dan Menengah.

Pemerintah Daerah Kota Semarang Menurut Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan Untuk Usaha mikro dan Kecil (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 40).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha mikro dan Kecil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1814).

Peraturan Walikota Semarang Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Izin Usaha mikro dan Kecil.

Keputusan Walikota Semarang Nomor 518/948/2015 tanggal 5 Oktober 2015
Tentang Pendelegasian Kewenangan Pelaksanaan Izin Usaha mikro dan Kecil
Kepada Camat.

LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner *Online*

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Antonia
2	Alamat Usaha	Jl. Sendang guo rt7/rw 2 Semarang
3	Kelurahan	Sendangguo
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	32 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Kredit Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/13/2019 2:00:17 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Atik istiana
2	Alamat Usaha	Tambak aji RT 5/1
3	Kelurahan	Tambak aji
4	Kecamatan	Ngaliyan
5	Berapa usia B/I/S saat ini	28 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/16/2019 3:32:13 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Semarang lebih baik setiap tahunnya

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Bagoes Tri A
2	Alamat Usaha	Jl. Lamongan VI no 12 C
3	Kelurahan	Bendan Ngisor
4	Kecamatan	Gajahmungkur
5	Berapa usia B/I/S saat ini	30 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Laki-Laki
8	Jumlah Tenaga Kerja	2 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 3:20:34 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.						
C.	Variabel Budaya Masyarakat						
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.						
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.						
Perekonomian Daerah							
A.	Variabel Potensi Ekonomi						
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.						
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.						
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.						
C.	Variabel Ketenagakerjaan						
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.						
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.						
Sistem Keuangan							
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan						
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.						
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan						
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.						
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non						

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Yang pertama untuk aplikasi Ijus melon saya rasa kurang begitu maksimal untuk memadai bagi pelaku usaha di kota semarang, baik dari tampilan, sistem yang belum lancar atau sering hang sendiri saat di operasikan, dan sosialisasi penggunaan aplikasi. Yang kedua untuk sistem perizinan sudah berjalan dengan baik bila menurut pengalaman saya membuat izin. Yang ketiga sebagai pelaku usaha tentunya ingin produk

yang dihasilkan bisa terjual dipasaran luas,oleh karena itu saya rasa perlu adanya suatu forum atau komunitas ataupun peran serta pemerintah untuk membantu dalam proses pemasaran produk walaupun hanya sekian persen tidak apa2,yang penting produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha dari Semarang bisa keluar pasaran. Dan juga perlu adanya informasi pelatihan2 bagi pelaku usaha dengan memlaui media sosial ataupun melalui cintact person yang terdaftar sebagai pelaku usaha di semarang, sehingga teoat sasaran.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Djoko Susilo Murti
2	Alamat Usaha	JL. Karonsih Timur Raya 4/271
3	Kelurahan	Ngaliyan
4	Kecamatan	Ngaliyan
5	Berapa usia B/I/S saat ini	60 Tahun
6	Bidang Usaha	Fashion
7	Jenis kelamin	Laki-Laki
8	Jumlah Tenaga Kerja	2 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/17/2019 2:00:22 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Sangat baik dan mempermudah wirausaha pemula yg sangat membutuhkan market share.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Dwi lestari
2	Alamat Usaha	Jl. Bukit cemara indah XI Blok C2 no.45 Semarang
3	Kelurahan	Meteseh
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	38 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/14/2019 1:13:19 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Tempat usaha kurang untuk usaha mikro kecil dan dana permodalan.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Eka Meylina
2	Alamat Usaha	Jl. Candi Pawon Timur X RT08/VII
3	Kelurahan	Manyaran
4	Kecamatan	Semarang Barat
5	Berapa usia B/I/S saat ini	39 Tahun
6	Bidang Usaha	Lainnya
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 10:31:24 AM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Saya hanya dapat menjual di kalangan sendiri belum bisa keluar wilayah manyaran, mungkin dengan ber basis online bisa lebih luas pemasarannya.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Eko budi wahono, ST
2	Alamat Usaha	Kyai krojo no 5 rt 10 rw 6
3	Kelurahan	Sembungharjo
4	Kecamatan	Genuk
5	Berapa usia B/I/S saat ini	47 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Laki-Laki
8	Jumlah Tenaga Kerja	2 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 3:23:15 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.					
C.	Variabel Budaya Masyarakat					
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.					
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.					
Perekonomian Daerah						
A.	Variabel Potensi Ekonomi					
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.					
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.					
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.					
C.	Variabel Ketenagakerjaan					
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.					
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.					
Sistem Keuangan						
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan					
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.					
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan					
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.					
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non					

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Heni Sudarwati
2	Alamat Usaha	Jl Carikan Jatingaleh 276 rt 03/ rw 01
3	Kelurahan	Ngesrep
4	Kecamatan	Banyumanik
5	Berapa usia B/I/S saat ini	48 Tahun
6	Bidang Usaha	Fashion
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/9/2019 12:17:08 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Masih agak susah untuk memasarkan hasil produk untuk usaha mikro.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Ikha Khismaningtyas
2	Alamat Usaha	Jl. Tirto Agung 31
3	Kelurahan	Sumurboto
4	Kecamatan	Banyumanik
5	Berapa usia B/I/S saat ini	43 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	9 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 3:56:21 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Banyak pelaku usaha mikro yang mengalami kendala di permodalan untuk menjalankan usahanya.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Imadji chrisdwiandra
2	Alamat Usaha	Jalan pamularsih I no 31 Semarang
3	Kelurahan	Bojong Salaman
4	Kecamatan	Semarang Barat
5	Berapa usia B/I/S saat ini	25 Tahun
6	Bidang Usaha	Lainnya
7	Jenis kelamin	Laki-Laki
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/15/2019 2:46:40 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Menurut saya banyak peluang usaha yg sebetulnya mampu di ambil oleh para lulusan s1 jurusan apapun. Namun banyak dr mereka yg tidak berani mengambil peluang tersebut karena blm adanya pembekalan dan pelatihan dr dinas terkait untuk mendorong dan membantu mereka memasuki dunia usaha.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Kusmandari
2	Alamat Usaha	Bukit kelapa hijau V no. BD 19 Semarang
3	Kelurahan	Meteseh
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	39 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/22/2019 11:11:40 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Perlu solusi atau dukungan nyata untuk meningkatkan penjualan produk.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Mar Atun Azizah
2	Alamat Usaha	Perum sembung Harjo permai blok G1A, RT 02/08
3	Kelurahan	Sembung Harjo
4	Kecamatan	Genuk
5	Berapa usia B/I/S saat ini	30 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/15/2019 6:09:09 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.					
C.	Variabel Budaya Masyarakat					
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.					
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.					
Perekonomian Daerah						
A.	Variabel Potensi Ekonomi					
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.					
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.					
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.					
C.	Variabel Ketenagakerjaan					
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.					
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.					
Sistem Keuangan						
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan					
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.					
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan					
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.					
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non					

	bank)					
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.					

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Nur Kurniasih
2	Alamat Usaha	Jl mangga 2 blok b no 6 RT 3 RW 6 bintg regency
3	Kelurahan	Jabungan
4	Kecamatan	Banyumanik
5	Berapa usia B/I/S saat ini	40 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/19/2019 4:37:43 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Karena untuk memulai sebuah usaha hrs ada faktor yg mendukung yaitu modal, sedangkan modal usaha itu apabila seorg pemula ingin melakukan sebuah usaha tdk punya modal maka hrs mengajukan pinjaman dan sebagian bsr hrs ada jaminan yg hrs di jaminkan, kadang ini yg menjadi mslh utama ingin berusaha BS mendapatkan modal tanpa agunan itu yg kadang sulit.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Nur yani
2	Alamat Usaha	Jl. Bayem 8 no. 41 Semarang
3	Kelurahan	Sendanggwo
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	38 Tahun
6	Bidang Usaha	Jasa dan Perdagangan
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/14/2019 10:51:44 AM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Pengajuan penambahan modal untuk usaha mikro kecil masih susah di dapatkan.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Oktarina Dyah Tantri
2	Alamat Usaha	Bumi Wanamukti A1/9
3	Kelurahan	Sambiroto
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	37 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/13/2019 1:54:37 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

KUR tidak tersedia di beberapa bank yang meng klaim menyediakan fasilitas KUR, alasannya mayoritas sudah habis kuotanya sehingga di arahkan ke kredit dengan bunga diatas KUR. Padahal pinjaman ringan sangat dibutuhkan pelaku usaha mikro untuk mendukung perkembangan usahanya seperti untuk pemasaran, sewa usaha, dll

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Puji Astutik
2	Alamat Usaha	Jl. udang RT 01/02
3	Kelurahan	Gondoriyo
4	Kecamatan	Ngaliyan
5	Berapa usia B/I/S saat ini	29 Tahun
6	Bidang Usaha	Lainnya
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/19/2019 4:27:06 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Walaupun saya blm pernah menggunakan aplikasi ijus melon,saya rasa itu suatu motivasi untuk usaha kecil seperti kita ini.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Raras
2	Alamat Usaha	Jl. Candi Permata I/214 Pasadena
3	Kelurahan	Kalipancur
4	Kecamatan	Ngaliyan
5	Berapa usia B/I/S saat ini	30 Tahun
6	Bidang Usaha	Industri Kreatif
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pameran Dagang
11	Waktu Pengisian Kuesioner	4/19/2019 7:51:41 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Pemasaran produk umkm di Semarang masih kurang bagus, Pemkot sudah menyediakan tempat seperti Pasar Srandol, Pasar Bulu, Galeri di Kota Lama tapi untuk penjualannya saya lihat masih sepi, masyarakat lebih suka untuk berbelanja di mall atau supermarket dan masih memiliki anggapan bahwa barang dgn merk terkenal lebih pantas dibeli karena lebih bergengsi.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Siti munawaroh
2	Alamat Usaha	Jl. Bukit teratai 1 blok a 241 Semarang
3	Kelurahan	Sendangmulyo
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	50 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	2 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/13/2019 3:18:12 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Pemasaran yg kami lakukan masih sebatas antar teman saja... Kami berharap sekali bisa dibantu untuk pemasarannya.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Solichah
2	Alamat Usaha	Jl Rogojembangan 3 rt 03/rw 04
3	Kelurahan	Tandang
4	Kecamatan	Tembalang
5	Berapa usia B/I/S saat ini	48 Tahun
6	Bidang Usaha	Lainnya
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/18/2019 7:07:48 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Kurangnya jaringan pemasaran

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Sri Susilowati
2	Alamat Usaha	Jl pawiyatan luhur no 41
3	Kelurahan	Bendan Duwur
4	Kecamatan	Gajahmungkur
5	Berapa usia B/I/S saat ini	44 Tahun
6	Bidang Usaha	Lainnya
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/9/2019 1:20:40 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparat di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Pemerintah mendukung umkm di kota semarang dengan memberi kemudahan izin dan memberikan pelatihan2 di pusmeong walaupun mungkin belum banyak dikenal masyarakat luas karena baru berdiri beberapa bulan lalu.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Suparyanti
2	Alamat Usaha	Jl. Borobudur 12
3	Kelurahan	Kembangarum
4	Kecamatan	Semarang Barat
5	Berapa usia B/I/S saat ini	58 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	5 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Belum Pernah
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 1:02:58 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Lapangan kerja kurang, cari kerja susah, msh untung sy bisa buka catering, tpi gkda modal awal, klo ada pinjaman yg ada bang harian yg bunganya mencekik.

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Widayanti
2	Alamat Usaha	Jerakah
3	Kelurahan	Jerakah
4	Kecamatan	Tugu
5	Berapa usia B/I/S saat ini	45 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	3 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/19/2019 11:42:27 AM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Judul Penulisan Hukum

Pengaturan Aplikasi Izin Usaha Melalui *Online* (iJUS MELON) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang.

1. Identitas Responden

1	Nama Responden	Yanuari Tri Wulandari
2	Alamat Usaha	Jln gondosari rt 11 rw 3
3	Kelurahan	Wates
4	Kecamatan	Ngaliyan
5	Berapa usia B/I/S saat ini	29 Tahun
6	Bidang Usaha	Kuliner
7	Jenis kelamin	Wanita
8	Jumlah Tenaga Kerja	1 pekerja
9	Omset per tahun	< 300 juta
10	Fasilitas yang didapat	Pelatihan Usaha
11	Waktu Pengisian Kuesioner	5/20/2019 3:11:07 PM

2. Indikator Penilaian Aplikasi Ijus Melon

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan menggunakan **Skala likert** :

SS	= sangat setuju
S	= setuju
KS	= kurang setuju
TS	= tidak setuju
STS	= sangat tidak setuju

3. Persepsi Pelaku Usaha Mikro dengan adanya Aplikasi Ijus Melon di Kota Semarang

No	Item-Item Pertanyaan	TANGGAPAN				
		SS	S	TS	KS	STS
Kelembagaan						
A.	Variabel Kepastian Hukum					
1	Menurut B/I/S, konsistensi Aplikasi Ijus Melon yang mengatur kegiatan usaha di Kota Semarang sudah berjalan baik.					
2	Menurut B/I/S, proses perizinan terhadap kegiatan usaha di Kota Semarang semakin baik.					
B.	Variabel Aparatur dan Pelayanan					
3	Menurut B/I/S, birokrasi pelayanan terhadap dunia usaha di Kota Semarang semakin baik.					
4	Menurut B/I/S, penyalagunaan wewenang oleh aparatur di Kota Semarang semakin berkurang (penggusuran).					
5	Menurut B/I/S, struktur pungutan oleh pemerintah daerah terhadap dunia usaha sudah sesuai.					
C.	Variabel Peraturan Daerah					
6	Menurut B/I/S, peraturan produk hukum daerah berupa pajak dan retribusi sudah mendukung kegiatan dunia usaha.					
Sosial						
A.	Variabel Keamanan					
7	Menurut B/I/S, gangguan keamanan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar tempat					

	kegiatan usaha semakin menurun.				
C.	Variabel Budaya Masyarakat				
8	Menurut B/I/S, keterbukaan masyarakat terhadap dunia usaha semakin baik.				
9	Menurut B/I/S, adat istiadat masyarakat daerah semakin mendukung Aplikasi Ijus Melon dalam kegiatan dunia usaha.				
Perekonomian Daerah					
A.	Variabel Potensi Ekonomi				
10	Menurut B/I/S, daya beli masyarakat Kota Semarang semakin meningkat.				
11	Menurut B/I/S, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang semakin tinggi.				
12	Menurut B/I/S, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang semakin baik.				
C.	Variabel Ketenagakerjaan				
13	Menurut B/I/S, ketersediaan tenaga kerja pencari kerja di Kota Semarang cukup banyak.				
14	Menurut B/I/S, produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang semakin meningkat.				
Sistem Keuangan					
A.	Variabel Infrastruktur Perbankan				
15	Menurut B/I/S, fasilitas perbankan di Kota Semarang pada saat ini sudah memadai.				
B.	Variabel Infrastruktur Non Perbankan				
16	Menurut B/I/S, fasilitas lembaga keuangan bukan bank sudah memadai.				
C.	Variabel Kinerja Lembaga Keuangan (bank dan non				

	bank)				
17	Menurut B/I/S, kredit perbankan yang disalurkan perbankan di Kota Semarang sudah mencukupi.				

4. Manakah yang menjadi prioritas permasalahan Usaha Mikro di Kota Semarang

Permasalahan	Pilihan
A. Informasi	
B. Permodalan	
C. Pemasaran	
D. Tenaga kerja	
E. Tempat Usaha	
F. Perizinan	
G. Pelatihan Usaha	

5. Permasalahan Lainnya jika ada :

Pemerintah Semarang sudah baik dalam membantu pelaku UMKM

B. Lampiran Pelaku Usaha Mikro Terdaftar Aplikasi iJUS MELON